

PSS HADAPI PERSELA SORE INI

Tiga Poin Harga Mati

BANDUNG (KR) - PSS Sleman bakal menghadapi Persela Lamongan dalam laga lanjutan Grup C Piala Menpora 2021, Minggu (28/3) sore ini di Stadion Si Jalak Harupat, Bandung. Tiga poin menjadi harga mati bagi PSS untuk menjaga asa lolos ke babak berikutnya setelah di laga pertama kalah dari Madura United 1-2.

"Saya sudah mendapat gambaran komposisi. Tentu akan ada perubahan yang saya lakukan setelah evaluasi kemarin. Persela tidak kalah kuat dengan tim lain tapi kami harus ambil poin," ujar Dejan Antonic, pelatih PSS.

Dejan memang masih punya pekerjaan besar memperbaiki skuat. Terutama dalam hal stamina. PSS bermain baik saat menghadapi Madura United selama 70 menit, namun stamina Bagus Nir-

wanto dan kawan-kawan menurun di akhir babak kedua.

"Tapi saya pastikan semua pemain dalam kondisi siap tempur besok," tambah pelatih asal Serbia tersebut.

Saat ini, semua punggung PSS dalam kondisi bagus. Tim pelatih pun memiliki banyak pilihan dalam skuat. Bahkan dikabarkannya, pemain asing yang PSS, Mario Maslac sudah tiba di Indonesia dan mungkin dimainkan dalam duel

melawan Persela.

Dejan mengisyaratkan akan melakukan beberapa perubahan, untuk melihat lebih dalam pemain yang ia miliki. Memainkan beberapa pemain anyar seperti Miswar Saputra di bawah mistar gawang PSS menggantikan Ega Risky bisa jadi salah satu pilihan.

"Karena saya ingin mendapat gambaran yang lebih jernih tentang komposisi pemain," tambah Dejan lagi.

Di barisan pertahanan, Fabiano Beltrame dan Asyraq Gufron masih jadi andalan bersama Bagus Nirwanto dan Derry Rachman. Wahyu Sukarta dan Fitra Ridwan jadi tumpuan bersama Kim Jeffrey Kurniawan, Irkham Zahrul Milla, dan Irfan Jaya

dengan Irfan Bachdim sebagai ujung tombak serangan.

Sementara Persela Lamongan cukup percaya diri di laga pertamanya. PSS menjadi target pertama yang ingin mereka kalahkan. Kondisi Eky Taufik dan kawan-kawan pun siap perang. Meski mereka mungkin tak dapat memainkan Zah Rahan karena surat menyurat pemain tersebut belum sepenuhnya selesai. Namun Persela sudah siap dengan gelandang lain seperti Achmad Bustomi, Lucky Wahyu, Nasir dan Syahroni.

"Ya kita semua berharap, semoga Zah Rahan bisa segera disahkan dan bisa memperkuat Persela," ujar pelatih Persela, Didik Ludianto. (Yud)-f

PBSI Kulonprogo Gelar Muskerkab



KR-Dani Ardyanto
Ketua PBSI Kulonprogo Drs Rudiyatno MM (berdiri) menyampaikan laporan.

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kulonprogo menggelar Musyawarah Kerja Kabupaten (Muskerkab) di Ruang Pertemuan KONI Kulonprogo Kompleks Stadion Cangkkring Wates, Sabtu (27/3).

Muskerkab dibuka Bidang Organisasi KONI Kulonprogo Anung Marganto SH MM, dihadiri pengurus KONI Kulonprogo Kusdira

BA, Koordinator Kapane-won (Korkap), jajaran pengurus PBSI Kulonprogo serta perwakilan empat klub anggota, yakni PB Smash, PB Persada, PB Arjuna, dan PB Tunas Persada.

Ketua PBSI Kulonprogo Drs Rudiyatno MM mengatakan, Muskerkab dilaksanakan untuk menyampaikan laporan keuangan dan kegiatan pengurus tahun 2020 sekaligus pembahasan program kerja peng-

urus di tahun 2021. "Saat ini masih masa pandemi Covid-19, sehingga berbagai program kerja yang disusun dipastikan tidak bisa berjalan optimal. Pengurus tetap berupaya mengaktifkan pembinaan atlet sejak usia dini. Sedangkan menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY, PBSI Kulonprogo sudah mulai menggelar Pelatcab. Target kami di Porda mendatang, bisa merebut satu medali emas," jelasnya.

Bidang Organisasi KONI Kulonprogo Anung Marganto SH MM mewakil Ketua KONI Kulonprogo Bambang Gunoto SPd, mengapresiasi digelarnya Muskerkab. Diungkapkan, pengurus lebih intensif dalam melakukan pembinaan atlet agar capaian prestasi yang diraih meningkat dan bisa merebut medali emas di Porda mendatang. (M-4)-f

BULUTANGKIS ORLEANS MASTERS 2021

Sabar/Reza dan Zachariah/Hediana ke Semifinal



KR-PBSI
Pasangan ganda putra Sabar/Reza menyegel tiket semifinal.

PARIS (KR) - Pasangan ganda putra Indonesia Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani mengunci tiket babak semifinal turnamen bulutangkis berlevel Super 100 BWF, Orleans Masters 2021. Dalam laga perempatfinal yang tersaji di Palais Des Sports, Jumat (26/3) malam, Sabar/Reza berhasil menumbangkan pasangan Jerman, Jones Ralfy Jansen/Peter Kaesbauer dua game langsung 21-15, 21-9.

Sukses Sabar/Reza melenggak ke semifinal, juga mampu diikuti pasangan ganda campuran Indonesia Zachariah Josiahno Suman-ti/Hediana Julimarbela. Pasangan ganda campuran Merah Putih tersebut di babak perempatfinal berhasil menjungkalkan pasangan Oliver Leydon Davis/Anona PAK (Selandia Baru) dua game 21-11, 23-23 (retired). Di babak semi-

final Zachariah/Hediana bertemu unggulan 7 Mathias Christiansen/Alexandra Boje (Denmark).

Harapan skuat Indonesia meloloskan Putri Kusuma Wardani ke semifinal tidak kesampaian. Pasalnya dalam laga perempatfinal Jumat malam, Putri terpaksa mengakui unggulan 3 tunggal putri asal Thailand, Busanan Ongbarm-rungphan dengan dua game langsung 13-21, 14-21.

Sabar/Reza yang turun dengan jersey biru-biru terlihat tidak menemui hambatan berarti sepanjang pertandingan. Bermain tenang adalah kunci kemenangan mereka.

"Hari ini kami main lebih tenang dari sebelumnya. Jadi lebih bisa mengatur permainan. Kemarin banyak terburu-buru mainnya terutama di depan net," kata Reza, dilansir Humas dan Media PP PBSI.

"Alhamdulillah hari ini sudah lebih bisa kontrol kondisi bolanya. Dan seperti apa kata Reza tadi, kami memang main lebih tenang dari kemarin," sambung Sabar.

Di turnamen ini, Sabar/Reza mengaku membawa misi khusus. Mereka ingin menunjukkan mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan tim ganda putra Indonesia.

"Ya saya mau menampilkan yang terbaik sih, soalnya kan kami juga jarang-jarang ikut pertandingan. Jadi ya harus maksimal saja di pertandingan ini. Kami juga mau menunjukkan kalau kami mampu bersaing dengan teman-teman yang lain di ganda putra," tegas Reza.

Lawan Sabar/Reza di babak semifinal adalah ganda Inggris unggulan keempat, Ben Lane/Sean Vandy. Lane/Vandy sendiri saat ini berperingkat 18 dunia. (Rar)-f

MUSORDA KONI DIY 2021

Masalah Anggaran dan Porda Mengemuka

SLEMAN (KR) - Dua masalah mengemuka saat kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY periode 2017-2021 melaporkan pertanggungjawabannya di Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) 2021 yang digelar di Grand Mercure, Sabtu (27/3). Dalam Musorda yang dibuka Gubernur DIY Sri Sultan HB X, kedua masalah tersebut terkait penganggaran cabang olahraga dan pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

Kedua persoalan tersebut diungkap anggota KONI DIY dari Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki), Pengda Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PB-VSI) dan KONI Bantul. Dua masalah tersebut menurut mereka perlu mendapat perhatian lebih agar tidak lagi bermasalah ke depannya.

Ketum Pengda Forki DIY M Yazid SAG mengatakan,

masalah anggaran, sesuai hasil Musorda KONI DIY empat tahun silam mengamanahkan agar KONI DIY mengajak cabang olahraga (cabor) dalam perencanaan anggaran. Adanya usulan pemberian anggaran Rp 100 juta bagi setiap Pengda cabor tetap harus disertai keikutsertaan Pengda cabor untuk menyusun rencana anggaran tersebut.

"Untuk anggaran bantuan ke cabor, KONI DIY harusnya mengajak cabor membahas dalam penyusunannya. Itu seperti yang terjadi di KONI kabupaten dan kota, jangan sampai KONI DIY kalah dengan KONI kabupaten/kota. Jangan sampai cabor dikatakan tidak mampu menyusun anggaran sehingga tidak diajak untuk penyusunannya," tegasnya.

Sedangkan pelaksanaan Porda DIY, Yazid berharap kejadian munculnya kasus hukum pada pelaksanaan Porda tahun lalu diharapkan bisa menjadi pelajaran



KR-Adhitya Asros
Sri Sultan HB X didampingi Djoko Pekik Irianto dan Wakil Ketua Umum IV KONI Pusat, Chris John, memukul bende tanda dibukanya Musorda KONI DIY.

berharga, dan diharapkan jangan terjadi lagi ke depannya.

Senada Yazid, perwakilan Pengda PBVSI DIY, Suhadi MPd juga menilai masalah anggaran memang seyogyanya KONI DIY mengajak langsung Pengda Cabor membahas dalam penyusunannya.

Wakil Ketua Umum (WKU) I KONI Bantul, Drs Supriyanto Widodo MT juga meminta pengurus KONI DIY men-

datang agar bisa menerapkan aturan mutasi atlet yang sudah ditetapkan untuk dijalankan sesuai aturan.

Ketum KONI DIY periode 2017-2021, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, masalah anggaran pihaknya siap memberikan anggaran Rp 100 juta untuk tiap-tiap cabor, sedang persoalan Porda, KONI DIY siap memperbaiki. (Hit)-f

KEJURKOT WOODBALL YOGYA 2021

Ajang Penjaringan Atlet Menuju Porda

YOGYA (KR) - Ajang Kejuaraan Kota (Kejurkot) kembali digelar Pengurus Kota (Pengkot) Indonesia Woodball Association (IWbA) Yogyakarta di Lapangan Paskhas TNI AU, Jumat-Minggu (26-28/3). Kejuaraan yang diikuti 23 peserta ini digelar guna memberikan sarana kompetisi bagi atlet-atlet se-Kota Yogya yang telah berlatih rutin selama ini.

Dalam upacara pembukaan yang digelar di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya, Jumat (26/3), Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi yang membuka kejuaraan berharap akan muncul atlet-atlet potensial dari ajang ini.

"Harapan kami, dari ajang ini akan muncul atlet-atlet woodball potensial dan berprestasi bagi DIY ke depannya," tegasnya.

Dalam Kejurkot ini Heroe meminta Pengkot IWbA Yogya mulai melihat dan mengamati atlet-atlet terbaik untuk nantinya disiapkan ke ajang lebih tinggi, baik di level DIY atau bahkan ke level nasional atau bahkan internasional.

"Dari ajang ini kami berharap nanti bisa diambil atlet-atlet memperkuat Kota Yogya dan berprestasi di Porda DIY tahun depan," tegasnya.

Untuk pembinaan woodball di Kota Yogya sendiri, Heroe meminta agar bisa semakin dimaksimalkan



KR-Adhitya Asros
Heroe Poerwadi (tengah) didampingi Aji Karnanto SE MM (kanan), dan Ketum IWbA DIY Drs Dapan MKes, mengikuti upacara pembukaan Kejurkot kemarin.

karena potensi atlet-atletnya sangat besar. Baik itu dari level atlet pelajar atau bahkan atlet-atlet tingkat mahasiswa.

Ketum IWbA Yogya Hasyim SIP MACC mengaku

siap menjadikan ajang Kejurkot ini sebagai sarana penjaringan atlet-atlet, untuk pembentukan tim menuju ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY mendatang.

Dukungan menjadikan ajang ini sebagai sarana penjaringan atlet menuju Porda DIY juga diungkapkan Ketum KONI Kota Yogya, Aji Karnanto SE MM yang turut hadir dalam pembukaan tersebut.

Kabid Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Kota Yogya, Agus Trimadi SIP MACc juga mendukung upaya meningkatkan potensi woodball di Kota Yogya dengan memasyarakatkannya melalui jalur pendidikan.

Ketum IWbA DIY Drs Dapan MKes, mendorong IWbA Yogya terus membina dan melaksanakan kompetisi agar pembibitan atlet berjalan maksimal dan berkelanjutan. (Hit)-f

VSC DRAG RACE 2021

Diikuti Ratusan Dragster

WONOSARI (KR) - Ratusan dragster (pembalap mobil) atau lebih dari 200 starter yang datang dari berbagai kota, tak ketinggalan dari DIY, siap mengasapi sirkuit lapangan terbang (lapter) Gading Gunungkidul dalam ajang *New normal VSC Drag Race 2021*. Event drag race pertama di trek lurus 201 meter pada masa pandemi Covid-19 tersebut akan digelar Minggu (28/3). Sabtu (27/3) di Wisma Joglo Wonosari, mobil peserta telah menjalani *scrutineering* (pemeriksaan kelayakan) kondisi kendaraan sebelum mereka terjun dalam lomba hari ini.

"Dari jumlah 200 starter tersebut, para peserta yang tampil ada yang ikut lebih dari satu kelas bahkan ada yang tiga kelas," ujar Drs H Najib M Saleh, promotor lomba, di sekretariat panitia markas VSC di Jalan Prof Dr Supomo SH Yogyakarta.

Semua dragster saat mengikuti kejuaraan ini wajib mematuhi prokes, di antaranya wajib memakai masker, periksa suhu badan sebelum masuk sirkuit, cuci tangan, jaga jarak dan tidak berkerumun. Untuk kelas Utama dan FFA wajib *racing suit*. Begitu pula untuk kelas lain, *racing suit* sangat dianjurkan.

"Pemeriksaan suhu badan baik panitia penyelenggara, peserta dan awak media akan dilakukan di pintu masuk. Begitu pula untuk mencegah kerumunan yang ditimbulkan peserta saat menanyakan hasil kejuaraan, maka panitia penyelenggara akan meng-share lewat WA grup khusus kejuaraan," sambung Najib yang berharap, event ini berjalan lancar dan aman.

Dalam event yang akan digelar sehari penuh dari pagi hingga sore, para dragster bakal terpaukan banyaknya kelas drag race yang dilombakan. Yaitu sebanyak 18 kelas terdiri kelas utama meliputi: *bracket time* (BT) 9 detik, BT 10 detik, BT 11 detik.

Kelas pendukung terbagi beberapa bagian yakni BP 8,5 detik, BP 9,5 detik, BP 10,5 detik, BP 11,5 detik, BP 12 detik, *All Cars Modified* (ACM) s/d 1.500 cc, ACM s/d 1.700 cc, ACM max 4 cylinder NA 1600 s/d 2.500cc, *All Stock* (di bawah tahun 2000) s/d 1500 cc, Sedan (tahun bebas) s/d 1.600 cc, Sedan 1.700 cc, *City Car* s/d 1.200 cc, *Monster Diesel* s/d 3.500cc, Pro NA dan kelas *Free For All*. (Rar)-f

JAKARTA (KR)

Tim balap Honda Racing Indonesia (HRI) memperkenalkan komposisi pembalap baru berbakat berusia muda pada jamu media virtual, Kamis (25/3). Para pembalap HRI ini disiapkan untuk berpartisipasi dalam berbagai kejuaraan dari Indonesia

Sentul Series of Motorsport (ISSOM) 2021 di Sirkuit Internasional Sentul Bogor.

Pembalap baru HRI musim ini adalah Avila Bahar (19), yang disiapkan turun di ajang Indonesian Touring Car Championship 1.500 cc. Pembalap baru lain Canya

Prasetyo (21), yang akan turun di ajang Indonesia Touring Car Racing (ITCR) kelas 1.200 cc.

Selain kedua pembalap baru tersebut, tim HRI masih diperkuat pembalap senior Alvin Bahar. Bersama HRI, Alvin telah meraih banyak prestasi termasuk menjadi juara bertahan ITCR 1.600 cc Master Class di musim 2019. Di musim ini, Alvin yang juga menjabat sebagai HRI Director juga akan turun di ajang yang sama.

Tidak hanya ajang ITCR, musim ini HRI juga mempersiapkan tim balap slalom dengan menunjuk Anandyo Dwiki sebagai pembalap. Pembalap berumur 21 tahun telah meraih juara di kejurnas kelas Rookie dan Seeded B, juara di slalom kelas A dan juara ke-7 kejurnas 2019. Bersama dengan Dwiki,

Canya Prasetyo juga akan turun di ajang slalom.

Business Innovation and Sales and Marketing Director PT Honda Prospect Motor Yusak Billy mengatakan, pihaknya sangat antusias dengan komposisi pembalap senior berpengalaman dan pembalap muda berpotensi besar di tim HRI.

"Dengan sederet prestasi yang telah diraih, kami percaya para pembalap baru ini dapat memberikan performa terbaik musim ini sekaligus meneruskan prestasi HRI di masa mendatang," ungkap Yusak.

Alvin Bahar menambahkan, meskipun tidak berlaga di sirkuit pada musim 2020, tim HRI tetap fokus mengembangkan tim dan merancang aktivitas balap yang menantang di musim 2021. (Sal)-f



KR-Istimedia
Pembalap HRI yang disiapkan berbagai ajang ISSOM 2021.